

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN TARIK BENANG DI
TK NEGERI PEMBINA BIREM BAYEUN**

SKRIPSI

**OLEH :
YULINDA HASANAH
NIM : 1062017048**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M / 1443**

SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN TARIK BENANG DI
TK NEGERI PEMBINA BIREM BAYEUN

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian

Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan Oleh :

Yulinda Hasanah

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NIM 1062017048

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
NIP. 19880608 201503 2 004

Pembimbing Kedua

Veryawan, M.Pd
NIP. 19841224 201903 1 005

Ace Sidang
5 Januari 2024

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN TARIK BENANG DI
TK NEGERI PEMBINA BIREM BAYEUN**

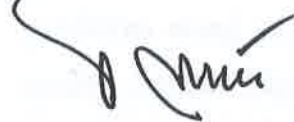
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan :

Pada Hari/ Tanggal:
Rabu, 28 Februari 2024 M
18 Syaban 1445 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
NIP. 198806082015032004

Sekretaris Penguji



Vervawan, M.Pd
NIP. 198412242019031005

Penguji I



Saptiani, M.Pd.I
NIP. 199112142020122016

Penguji II



Dedek Nursiti Khadijah, M.Pd
NIP.199211172022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909200801 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulinda Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 03-01-1998
NIM : 1062017048
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/PIAUD
Alamat : Desa Alue Dua
Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tarik Benang Di TK Negeri Pembina Birem Bayeun” adalah benar hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 7 Juni 2023

Yang membuat pernyataan :



Yulinda Hasanah
1062017048

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tarik Benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini di TK Negeri Pembina Birem Bayeun melalui kegiatan tarik benang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana dalam siklusnya terdiri dari empat pertemuan. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian sebanyak 15 orang anak yang berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan lembar observasi dimana lembar observasi tersebut menjadi instrument penilain. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas anak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 40% dengan indikator mulai berkembang (MB) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80% dengan indikator berkembang sangat baik (BSH) Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan kreaivitas dengan menggunakan kegiatan tarik benangdi tk negeri pembina birem bayeun telah meningkat dan dengan adanya peningkatan dari kedua siklus pada saat penelitian dinyatakan berhasil

Kata kunci: *Kreativitas, Media Tarik Benang, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN TARIK BENANG DI TK NEGERI PEMBINA BIREM BAYEUN". Kemudian sholawat serta salam selalu tercantumkan pada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW, yang berkat perjuangan beliau sehingga saat ini semua dapat merasakan nikmatnya iman islam.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan pengarahan dan juga kebijakan terhadap fasilitas yang istimewa pada setiap ruang-ruang di Fakultas sehingga membuat rasa nyaman dalam melakukan pembelajaran, Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD),
4. Dosen Pembimbing Skripsi pertama yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi dan memberikan bimbingan yang sangat

berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Bapak Veryawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi dan memberikan bimbingan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd

5. Kepala TK Negeri Pembina Birem Bayeun yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian
6. Kedua Orang Tua saya Bapak Juli Herman dan Ibu Asnah yang senantiasa mendoakan anaknya agar sukses dikehidupan nantinya.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya.
8. Seluruh teman seperjuangan dan teman angkatan 2017 khususnya Luisa Pika Zila, S.Pd
9. Pihak yang berkontribusi mensupport skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua ini karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca nantinya.

Langsa 7 Juni 2023

Yulinda Hasanah
Nim. 1062017048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian	8
G. Penjelasan Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pendidikan Anak Usia Dini	11
B. Kreativitas anak usia dini	20
C. Teknik Tarik Benang dengan Warna.....	33
D. Penelitian Relevan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45

D. Prosedur Penelitian	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Yang Akan Dilakukan Pada Siklus 1 dan 2.....	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Tarik Benang.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Ketentuan Penilaian Kemampuan Anak Pada Kegiatan Tarik Benang.....	53
Tabel 4.1 Hasil Persentase Penilaian Pra Tindakan.....	57
Tabel 4.2 Hasil Persentase Penilaian Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Persentase Penilaian Siklus II.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Teknik Tarik Benang dan Warna	37
Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat fundamental, para pakar berpendapat bahwa anak usia dini 0-6 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. PAUD merupakan upaya pembinaan dan aspek kesehatan, gizi dan psikososial (kognitif, sosial dan emosional) dilakukan oleh lingkungan yang akan berpengaruh besar pada proses tumbuh kembang anak. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pada usia tersebut sangat menentukan bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya dalam membentuk karakter dan kepribadian. Dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan semua aspek perkembangan kecerdasan anak melalui bermain.

Pada masa keemasan atau *golden age* anak memiliki kemampuan belajar luar biasa, keinginan anak untuk belajar akan menjadikan seorang anak yang aktif dan eksploratif. Bagi anak belajar sembari bermain adalah kegiatan yang membuat

¹ Yulianti Rosana Tri, Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, (Jurnal Empowerment, 2014), Vol. 4 No. 1

anak mudah dalam belajar tanpa rasa bosan. Anak dalam mengembangkan pengetahuannya dia belajar sembari bermain, melalui aktifitas bermain anak akan mencoba berkreasi dengan idenya yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi, berfikir dan bereksplorasinya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang dimasa yang akan datang yaitu pemberian pendidikan bagi anak usia dini akan lebih bermakna jika dilakukan metode pendidikan yang dapat menyenangkan, edukatif sesuai dengan bakat dan pembawaannya. Oleh karena itu mereka butuh alat bermain sebagai media pendidikan dan pembelajaran di lembaga anak usia dini.

Kreativitas anak belajar melalui bermain sangat penting sekali untuk dipahami oleh guru dan orang tua dalam memberikan stimulasi (rangsangan) kepada anak sedini mungkin, dimana masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk meningkatkan kreativitas anak agar dapat menjadi manusia yang kreatif, yang sangat diharapkan dimasa mendatang. Setiap anak dilahirkan dengan memiliki potensi (pendengaran, penglihatan, dan hati). Karena dengan potensi itulah anak dapat belajar dari lingkungan, alam, dan masyarakat dengan harapan agar menjadi manusia dewasa yang paripurna. Tiga potensi yang telah dianugerahkan tersebut perlu ditumbuh kembangkan secara optimal dan terpadu. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui bermain karena bila diimbangi dengan bermain anak dapat belajar mengendalikan dirinya sendiri, memahami kehidupan, dan memahami dunianya sendiri. Menurut Sari pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat

berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang lalu cukup tinggi pula.² Melalui perkembangan kreativitas sangat membantu anak dalam mengembangkan ide-ide yang ada di diri mereka, dengan kreativitas juga membantu dalam motorik anak dalam bermainnya.

Media merupakan alat yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar bagi anak usia dini. Dengan adanya media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada anak didiknya. Menurut Hamka, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.³ Pentingnya media dalam belajar mengajar adalah dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi anak-anak dan memperbarui semangat mereka untuk memantapkan pengetahuan pada anak-anak serta menghidupkan suasana kegiatan pembelajaran. Adapun fungsi media adalah perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong anak belajar cepat dan merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman yang signifikan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk

² Mulyati Sari.Dkk, Meningkatkan Kreativitas Pada Anak, (Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 2013)Vol. 2,

³ Nurfadila Septi. Dkk. Media Pembelajaran.(Tangerang: Jejak, Anggota Ikapi, 2021). Hlm.13

menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar yang aktif dan menyenangkan terjadi.

Adapun tujuan program kegiatan belajar bagi anak usia dini adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan program kegiatan belajar yang menyangkut daya cipta merupakan kata lain dari kreativitas, memang lazim didengar tapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan kesulitan terutama berkenaan dengan bagaimana mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini berperan sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan dengan guru sebagai fasilitator, dapat mengambil perannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui stimulasi-stimulasi perkembangan yang dimiliki oleh anak. Guru dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang terintegrasi menjadi satu dalam sebuah kegiatan yang dibuat berdasarkan pada tahap pencapaian perkembangan anak. Salah satu potensi yang dimiliki anak adalah potensi keterampilan dan daya cipta yang berhubungan dengan kreativitas.

Kreativitas berperan penting dalam pertumbuhan anak selanjutnya. Anak usia dini dapat melakukan kegiatan menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, tanah liat, dan pasir), mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3

variasi). Warna adalah suatu proses yang terjadi dimana cahaya mengenai suatu benda. Setiap orang pasti menyukai warna terutama anak-anak karena kehadiran warna mampu memberikan keindahan, kesenangan dan nilai estetika. Selain itu, warna juga dianggap memiliki pengaruh terhadap psikologi seseorang. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, banyak tokoh terutama psikologi perkembangan mendefinisikan tentang bermain. John W Santrock menyebutkan arti bermain (play) yaitu sesuatu yang menyenangkan yang dilakukan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan bermain merupakan cara yang efektif, karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitasnya, termasuk pengembangan motorik, meningkatkan penalaran dan memahami keberadaan lingkungan, terbentuk imajinasi, mengikuti imajinasi, mengikuti peraturan tata tertib dan disiplin.

Salah satu kegiatan yang dapat membantu perkembangan anak yaitu sebuah kegiatan permainan tarik benang. Tarik benang adalah sebuah kegiatan melukis akan memperoleh sebuah karya lukisan. Kegiatan melukis merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan seni, kegiatan melukis juga menyenangkan bagi anak karena bermain dengan bermacam warna. Menurut Einon melukis dengan tali/ benang merupakan kegiatan yang bagus untuk koordinasi mata tangan dan untuk kelenturan tangan serta merupakan metode lukis yang baik untuk anak

yang belum bisa melukis.⁴ Tarik benang merupakan sebuah kegiatan yang dapat membantu anak mengembangkan ide dan kreasinya, tarik benang salah satu cara yang efektif, karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitasnya dan semua aspek perkembangannya juga dapat terstimulus dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu anak untuk mengenal warna, bentuk, tekstur dan ukuran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan disekolah TK Negeri Pembina Birem Bayeun, bahwa kemampuan kreativitas anak belum berkembang yang terlihat dari anak belum kreatif dalam melakukan kegiatan tarik benang dan anak belum mampu menciptakan perpaduan warna dengan baik saat proses kegiatan berlangsung, seperti melukis dengan berbagai cara dan objek, membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, platisin, balok, dll). Dengan kegiatan ini anak dapat berkonsentrasi, teliti, mengeksperesikan diri, mengembangkan rasa, melatih keseimbangan emosi dan jiwa imajinasi anak dan keterampilan motorik anak akan berkembang . Sehingga hal ini akan berpengaruh pada masa depan anak untuk membantu menemukan dan mengasah potensi minat anak didik yang akan dikembangkan.

Menurut peneliti dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang sangat cocok untuk diterapkan pada anak usia dini, kegiatan tarik benang ini dapat menarik minat anak dalam belajar dan memberikan sifat positif bagi anak. Dimana anak merasa senang, tidak membuat anak merasa bosan karena anak juga ikut melibatkan diri langsung disetiap

⁴ Fauzi Elfina Mutiara, Dkk. Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Bayangkari 10 Tanjung Pati Hara,.(Jurnal Pendidikan Tambusai), Vol.3 No.1, Hal. 13-14

kegiatannya dan memberikan pengalaman yang luar biasa bagi anak, anak dapat mengenal warna dan bentuk. Kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun ini berhasil diterapkan karena bisa mengembangkan kreativitas anak dan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tarik Benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun”

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan diantaranya adalah:

1. Kegiatan pembelajaran tarik benang dapat melatih tingkat kreativitas anak dalam berimajinasi.
2. Kurangnya stimulus yang diberikan kepada anak dapat menghambat peningkatan kreativitas anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas dapat di batasi masalah pada penelitian ini adalah Meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Birem Bayeun.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka secara umum penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun?
2. Apakah melalui kegiatan tarik benang kemampuan kreativitas dapat berkembang pada anak didik di TK Negeri Pembina Birem Bayeun ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dengan kegiatan tarik benang kemampuan kreativitas anak usia dini di TK Negeri Pembina Birem Bayeun dapat meningkat.
2. Untuk mengetahui melalui kegiatan tarik benang kemampuan kreativitas anak didik di TK Negeri Pembina Birem Bayeun dapat berkembang dengan baik.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka terdapat beberapa manfaat penelitian, adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kualitas mengajar guru dalam bidang seni.
 - b. Guru terampil dalam meningkatkan kreativitas seni anak.
 - c. Mempermudah guru dalam menyiapkan media.

2. Bagi anak

- a. Anak menjadi lebih kreatif dalam melakukan kegiatan tarik benang sehingga dapat menciptakan perpaduan warna dengan baik.
- b. Melatih kreativitas anak dalam belajar.
- c. Melatih konsentrasi sekaligus koordinasi tangan dan mata pada saat kegiatan tarik benang.

3. Bagi sekolah

- a. Memiliki anak didik yang berkualitas, kreatif dan cerdas.
- b. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam penerapan metode pembelajaran.
- c. Dapat memberikan kemajuan dalam proses belajar mengajar disekolah

G. Penjelasan Istilah

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan cipta, karsa, dan karya seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, sesuatu yang baru itu dapat ditemukan dengan menghubungkan atau menggabungkan sesuatu yang sudah ada. dan merupakan kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata.⁵

⁵ Nurani Yuliani. Dkk. Memacu Kreativitas Melalui Bermain. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hlm. 2-3

2. Tarik Benang

Menggambar tarikan benang adalah cara membuat kreasi gambar bebas (abstrak) yang dilakukan dengan cara menarik sepotong benang yang di celupkan kedalam cairan warna dan diletakan melingkar-lingkar diatas kertas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan kepada anak. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk membantu proses perkembangan anak. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai aktivitas guru dalam pelajaran sebagai suatu proses dinamis dalam segala fase dan perkembangan anak. Di siklus I sebelum melakukan proses pembelajaran guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelumnya, kemudian guru memberikan intruksi kepada anak untuk duduk dengan rapi, anak pun mengikuti arahan dari guru untuk duduk dengan rapi. Kemudian, sebelum melakukan kegiatan Tarik benang guru menunjukan alat-alat dan bahan yang akan dilakukakn pada kegiatan Tarik benang, guru juga meminta anak menyebutkan alat dan bahan yang ditunjukan oleh guru kepada anak. Guru pun langsung mengajak anak untuk melakukan kegiatan Tarik benang, sebelum kegiatan dilakukan guru meminta kepada anak untuk memperhatikan terlebih dahulu kegiatan Tarik benang yang dilakukan guru reaksi anak pada saat melihat guru melakukan kegiatan anak sangat antusias bertanya kepada guru dan meminta kepada guru untuk segera ingin mencoba kegiatan tersebut dan ada pula

sebagian anak diam saja karena malu untuk melakukannya. Guru pun memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih beberapa warna yang disukai nya dan meminta anak untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam melakukan kegiatan anak bertanya kepada guru dan meminta bantuan bagaimana cara menarik benang agar menjadi hasil yang di lihat pada gambar guru tersebut. Setelah kegiatan tersebut dilakukan guru pun meminta kepada anak untuk mengeringkan hasil karya tersebut, setelah itu guru memberikan apresiasi kepada anak dengan berupa tepuk tangan dan juga pujian.

Di siklus ke II guru juga memberikan intruksi kepada anak untuk duduk yang rapi dan anak mengikuti arahan yang dikatakan oleh guru. Kemudian guru pun langsung melakukan kegiatan Tarik benang, anak-anak diam dan memperhatikan guru melakukan kegiatan tersebut. Jika pada siklus I guru memberikan kesempatan kepada anak untuk meminta bantuan kepada guru menyelesaikan kegiatan Tarik benang maka pada siklus II guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan Tarik benang tanpa bantuan guru. Setelah di lihat anak mulai berani melakukan kegiatan tanpa malu-malu dan tanpa bertanya lagi. Kemudian guru pun memberikan pujian-pujian kepada anak dengan hasil karya nya dan terlihat mereka sangat senang melakukan kegiatan tersebut dan senang saat guru memuji mereka sangat pintar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun.

Kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun dapat diamati melalui instrument penilain yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Penelitian ini diawali dengan memberikan Pra Tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pra Tindakan

Kegiatan awal peneliti lakukan adalah melihat kondisi awal anak untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak dan dengan melakukan tindakan penelitian ini peneliti dapat mengukur kemampuan tersebut. Pra tindakan 26 juli 2022 berikut adalah hasil observasi pada kegiatan kemampuan tarik benang pada Pra Tindakan.

Tabel 4.1 Hasil Persentase Penilain Pra Tindakan

No.	INDIKATOR	Kriteria Penilain							
		BB		MB		BSH		BSB	
1	Kelancaran	11	73,3%	4	26,6%	0	0	0	0
2	Kelenturan	13	86,6%	2	13,3%	0	0	0	0
3	Keaslian	12	80%	3	20%	0	0	0	0
4	Elaborasi	12	80%	3	20%	0	0	0	0

Keterangan skor nilai:

BB = 1

MB = 2

BSH = 3

BSB = 4

Berdasarkan tabel pra tindakan dapat di simpulkan bahwa hasil persentase penilaian masih belum berkembang dikarenakan pada indikator pertama terdapat 11 orang anak belum berkembang (BB) dengan persentase 73,3% dan 4 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 26,6%. Pada indikator kedua terdapat 13 orang anak belum berkembang (BB) dengan persentase 86,6% dan 2 orang anak yang mulai berkembang (MB) dengan persentase 13,3%. Pada indikator ketiga dan keempat yaitu terdapat 12 orang anak yang belum berkembang (BB) dengan persentase 80% dan 3 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 20%.

Siklus I

Pada siklus I, peneliti memperkenalkan diri kepada anak di TK Negeri Pembina Birem Bayeun. Selanjutnya peneliti menyusun 4 tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan penyusunan lembar observasi kegiatan tarik benang, setelah itu menentukan tema, subtema, indikator, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan saat penelitian, yang mana media akan digunakan berdasarkan kegiatan. Adapun media yang di persiapan adalah berupa peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan tarik benang.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun dilaksanakan dua siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada saat proses pembelajaran peneliti menjadi guru yang mendampingi anak, adapun pembelajaran di bagi pada 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan RPPH yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan pada siklus 1.

c. Pengamatan

Pada tahapan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penilaian yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Instrumen ini bertujuan untuk melihat peningkatan anak dalam kegiatan Tarik benang . Hasil penelitian dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Persentase Penilaian Siklus I

No.	INDIKATOR	Kriteria Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
1	Kelancaran	3	20 %	12	80%	0	0	0	0
2	Kelenturan	0	0	10	66,7%	5	33,7%	0	0
3	Keaslian	1	6,7%	8	53,3%	6	40%	0	0
4	Elaborasi	0	0	10	66,7%	5	33,3%	0	0

Keterangan skor nilai:

BB = 1

MB = 2

BSH = 3

BSB = 4

Berdasarkan pada siklus I anak sudah mulai menunjukkan bahwa pada indikator satu di kelancaran terdapat 3 orang anak yang belum berkembang (BB) dengan persentase 20%, dan 12 orang anak mulai mampu menarik benang dan meniru gambar Tarik benang secara efektif dengan indikator penilaian mulai berkembang (MB) dan persentase nilai 80%. Pada indikator kedua di kelenturan terdapat 10 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase nilai 66,7%, dan 5 orang anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 33,7%. Pada indikator kelenturan terdapat 1 orang anak belum berkembang (BB) dengan persentase 6,7 % dan 8 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 53,3%, dan 6 orang anak sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSH) dengan persentase 40%. Pada indikator di elaborasi terdapat 10 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 66,7%, dan 5 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 33,3%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah peneliti amati bahwa ada 3 orang anak yang masih kesulitan dalam menarik dan meniru dan 12 orang anak masih mulai berkembang selain itu anak masih harus di bimbing guru saat proses kegiatan Tarik benang yang dilakukan secara berulang untuk mendapatkan hasil yang lebih meningkat dari sebelumnya. Untuk itu peneliti membutuhkan ke siklus ke II yang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II

Berdasarkan pada siklus ini, peneliti mengenalkan kembali pada anak kegiatan Tarik benang meningkatkan kreativitas kepada anak. Pada siklus II ini, peneliti menerapkan 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan media kegiatan tarik benang, menentukan tema, subtema, indikator, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru mempersiapkan media yang akan digunakan saat penelitian, adapun media yang akan digunakan berdasarkan tema yang telah ditentukan dan dipersiapkan yaitu media tarik benang dengan peralatan benang, kertas HVS, pewarna makanan, tusuk gigi dan piring untuk menuangkan pewarna. Langkah terakhir dalam tahap perencanaan yaitu penyusunan lembar observasi kegiatan selama pembelajaran

Media yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kreativitas pada anak bertujuan agar dapat mengetahui pembelajaran yang akan diteliti, peneliti juga menyusun pedoman observasi dan alat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan kegiatan tarik benang yang diberikan dalam proses pembelajaran maka peneliti bisa melihat hasil dari pembelajaran yang akan diteliti.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan pada siklus I, menjadi sebuah dasar perencanaan dalam menyusun perbaikan dalam siklus II, tindakan yang dilakukan sama halnya yang dilakukan pada siklus I akan tetapi pada tahapan pelaksanaan di siklus ini dilakukan dengan memperhatikan satu persatu anak ketika sedang melakukan kegiatan tarik benang guna untuk melihat secara menyeluruh pembelajaran yang diberikan guru dan selanjutnya guru menginstruksikan kepada anak untuk mengikuti terlebih dahulu pola yang diberikan oleh guru setelah itu anak bebas membuat pola sesuai dengan kreasinya. Setelah anak mampu menjalankan perintah yang diberikan oleh guru maka guru memberikan apresiasi dan pujian, sedangkan anak yang belum mampu menjalankan perintah dari guru maka anak akan di berikan semangat agar anak terus berusaha dalam belajar, pada siklus ke II ini ada anak sudah mampu menyebutkan warna dengan benar dengan melakukan pengulangan sebanyak tiga sampai empat kali dengan tujuan untuk memberikan penguatan kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sampai semua anak mendapatkan gilirannya.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam langkah ini, peneliti menggunakan instrument penilain yang peneliti gunakan sebelumnya yaitu .

Tabel 4.3 Hasil Persentase Penilaian Siklus II

No.	INDIKATOR	Kriteria Penilaian							
		BB		MB		BSH		BSB	
1	Kelancaran	0	0	0	0	3	20%	12	80%
2	Kelenturan	0	0	0	0	5	33,3%	10	66,7%
63	Keaslian	0	0	0	0	5	33,3%	10	66,7%
4	Elaborasi	0	0	0	0	4	26,7%	11	73,3%

Keterangan skor nilai:

BB = 1

MB = 2

BSH = 3

BSB = 4

Berdasarkan table pada penilaian siklus II dapat dijelaskan bahwa pada indikator pertama kelancaran . Terdapat 3 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase penilaian 20%, dan 12 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase penilaian 80%. Pada indikator kedua di kelancaran terdapat 5 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase nilai 33,3%, dan 10 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase nilai 66,7%. Pada indikator ketiga di kelenturan terdapat 5 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase nilai 3,3% dan 10 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase nilai 66,7%. Pada indikator keempat di elaborasi terdapat 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase nilai 26,7% dan 11 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase nilai 73,3%.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi siklus II peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak sudah berkembang sangat baik (BSB), anak dapat meniru gambar Tarik benang tanpa bantuan. Sehingga penelitian ini dianggap berhasil dan tidak perlu menerapkan siklus selanjutnya, untuk memberi penilaian mengenai kegiatan Tarik benang pada TK Negeri Pembina Birem Bayeun.

2. Kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun

Kondisi kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan Tarik benang meningkat dengan baik, dapat dilihat dari hasil penelitian siklus I sampai siklus II. Hasil penelitian siklus I menunjukkan peningkatan 40% kemampuan kreativitas anak berkembang sesuai harapan dan meningkat 40% sampai siklus II, siklus II menunjukkan 80% anak mengalami peningkatan kemampuan kreativitas dalam kegiatan Tarik benang dengan baik. Kemampuan kreativitas anak perlu ditingkatkan, karena kemampuan ini merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau karya yang baru yang mampu menghasilkan sebuah produk yang kreatif dan inovatif.

Hasil penelitian pada siklus 1 dalam indikator kelancaran dapat diketahui kemampuan kreativitas anak meningkat secara bertahap, peningkatan yang di capai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan. Terdapat 3 orang anak belum berkembang (BB) dengan persentase 20%, 12 orang anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 80%. Belum ada anak yang

berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Anak mulai memahami apa yang diucapkan guru, anak mulai berani menarik benang sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru namun ada sebagian anak masih merasa malu-malu dan kesusahan menarik menang, walaupun masih ada beberapa anak yang takut untuk mencoba menarik benang itu sudah tergolong cukup berkembang dalam perkembangan anak.

Hasil penelitian siklus II dapat dilihat bahwa melalui kegiatan tarik benang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya jumlah anak berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 anak tergolong tuntas dan 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan. Hasil yang ditemukan pada siklus I sudah tidak ditemukan lagi pada siklus II anak mulai memahami apa yang diucapkan guru, anak mampu menarik benang sesuai arahan, anak mampu menari benang tanpa bantuan, anak mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginannya, anak mampu membuat ide lain dengan tarik benang.

Hasil dari proses pembelajaran pada siklus II pada indikator kelancaran diperoleh hasil peningkatan kreativitas anak usia dini menunjukkan tidak ada anak dari 15 orang anak belum berkembang (BB), tidak ada anak yang belum berkembang (MB), dan 3 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 20%, 12 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 80%.

Berdasarkan paparan diatas terlihat bahwa penggunaan media tarik benang dapat meningkatkan kemampuan kretaiivitas anak. Hal ini sesuai yang telah di

kemukakan oleh Daulay dan simartupang, bahwa perkembangan melukis dengan benang anak dapat berimajinasi, memecahkan masalah dan menemukan pengalaman yang baru, dari kegiatan ini juga dapat mengasah bakat seni anak saat anak menggambar dengan tarik benang anak dapat memilih warna dan mencampurkan warna serta menuangkan imajinasi, ide-ide dan gagasan dalam proses menggambar.³³ Kegiatan tarik benang merupakan kegiatan menggambar dengan mencelupkan benang ke dalam pewarna, kegiatan ini pula yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kreativitas anak. anak sudah mampu menarik benang tanpa bantuan guru. Peneliti juga melihat perkembangan anak dalam memilih warna sesuai dengan keinginannya.

³³ Simartupang Dan Daulay, Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, (Bunga Rampai Uisa Emas), Vol. 2, No. 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang dapat dilihat meningkat secara optimal, dibuktikan pada penelitian siklus I sampai siklus II. Siklus I menunjukkan anak meningkat sebanyak 40% dan pada siklus II sebanyak 80% anak telah meningkat dengan baik.
2. Kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan tarik benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun , penggunaan media tarik benang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak, kegiatan ini dapat mengasah bakat seni anak saat menggambar dengan tarik benang, anak memilih warna dan mencampurkan warna serta menuangkan imajinasi ide-ide dan gagasan dalam proses menggambar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di TK negeri Pembina birem bayeun dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan tarik benang yaitu:

1. Bagi anak harus ditingkatkan motivasinya dan membiasakan kembali kegiatan yang telah diajarkan oleh guru agar dapat meningkatkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan agar dapat mengembangkan kegiatan yang bervariasi dan kreatif, seperti mengadakan permainan dalam kegiatan eksperimen, agar anak tertarik dalam melakukan kegiatan guna untuk meningkatkan kreativitas.
3. Bagi orang tua diharapkan adanya kerjasama dengan guru untuk mengembangkan motivasi anak dalam berinteraksi dan sosialisasi untuk terus mengasah kemauan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran disekolah.
4. Bagi lembaga perlu diadakan pertemuan dengan orang tua anak untuk menjalin kerja sama dalam mendidik dan membimbing anak serta memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisin Wayan Ni.dkk. 2020. Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini. Denpasar: Yayasan Gandhi Puri.
- Anggorowati Dyah Kurnia, dkk. 2020. Permainan Sirkuit Dalam Mengembangkan Kreativitas Gross Motorik Taman Kanak-Kanak.Bandung: Media Sains Indonesia.
- Aini Nurul, dkk. 2018. Montase dan Pembelajaran montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aisyah. 2017. Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini.Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1 No. 2.
- Anggia Rara Alma, dkk. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Melalui Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanda 1 Bandar Lampung.
- Asmara Berda, 2021. Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada AUD Terhadap Kreativitas Guru PAUD Di TK Kreatif Cendekia Surabaya, Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 7, No. 1
- Arikunto Suharsimi. dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, & Simatupang, 2020. Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK AisyiyahBustanul Athfal 06 Medan Bromo, Bunga Sampai Usia Emas
- Fauzi Elfina Mutiara, dkk. Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Bayangkari 10 Tanjung Pati Harau. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.3 No.1
- Indrawan irjus.dkk. 2020. Pengantar Manajemen PAUD 2020. (Jawa Timur: Qiara Media.
- Lestari Barkah. 2006. Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan kreativitas Anak, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 3, No. 1
- Lexy J. Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyati Sari.dkk 2013. Meningkatkan Kreativitas Pada Anak, Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol. 2.

- Mawardah Mutia,dkk, 2022. Media Kreatif Pengembangan Motorik Pada AUD Di PAUD Mutiara Bunda Desa Sumber Makmur Kecamatan Bandung Agung,Junal Pengabdia Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 8
- Miranda Dian, 2018. Creativity Development Of The Early Ages Children In PontianakCity, Jurnal Pembelajaran Prospektif, Vol. 3, No. 2
- Mayar Farida,dkk. 2019. Manajemen Program Pengembangan Kraetifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 3, No. 6
- Miles dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas IndonesiaPress.
- Nurfadila Septi. Dkk. 2021. Media Pembelajaran. Tangerang: CV Jejak, AnggotaIKAPI
- Nurani Yuliani. dkk. 2019. Memacu Kreativitas Melalui Bermain. Jakarta: BumiAksara.
- Nurani Yuliani, dkk. 2020 Memacu Kreativitas Melalui Bermain. Jakarta Timur: PTBumi Aksara
- Nurhamzah. 2015. Pengembangan social anak usia dini. IAIN Pontianak: Press.
- Priyanto Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui AktivitasBermain. Jurnal Ilmiah Guru “COPE”. No.2.
- Pandiangan Putri Belawati Ajani. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: CVBudi Utama.
- Rahman Habibu Mhd,dkk. 2020. ASESSMEN pembelajaran PAUD.Yogyakarta: HijazPustaka Mandiri.
- Rachmawati Yeni, dkk. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak UsiaTaman Kanak-Kanak.. Jakarta: Perdana Media Group
- Suharsini Arikunto,dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakara: Bumi Aksara
- Yulianti Rosana Tri, 2014. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan KreativitasAnak Usia Dini, Jurnal EMPOWERMENT, Vol. 4 No. 1
- Yulianti Rosana Tri. 2014. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (Studi Kasus Pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan PadasukaCimahi Tengah). Jurnal Empowerment.Vol. 4 No. 1.
- Yuliani wiwin,dkk. 2019. Hubungan Motivasi Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Dengan Tingkat Kreativitas PAUD.Jurnal Tunas Siliwangi. Vol.x, No. x

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/Usia : TK B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1/
Tema/Subtema : Diri Sendiri/ Tubuh ku Istimewa
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.12, 3.3-4.3, 3.12-4.12
Hari/Tanggal : Senin 1 Agustus 2022

Gerak dan lagu 08.00-08.15	1. Yel-yel anak karakter 2. Gerak dan lagu sesuai dengan tema 3. Bermain “bergerak”
Pertemuan pagi 08.15-08.30	Rutinitas Harian Doa, tema dan pilar karakter, pengenalan jadwal, pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun, mengenal kegiatan dalam sehari di kelas, mengenal peraturan kelas.
Jurnal 08.30-08.50	Kegiatan Pilihan Tahapan Kegiatan : 1. Anak mendengarkan penjelasan guru bahwa kegiatan pilihan hari ini adalah puzzle, logo dan papan geometri 2. Anak memilih salah satu kegiatan secara bergantian (tiap kegiatan di beri batas jumlah anak misalnya puzzle 3, lego 5 anak dan papan geometri 5 anak) Media : Puzzle, Lego, Papan geometri
Pilar Karakter 08.50-09.10	Cerita dan diskusi tentang kerja sama Tahapan Kegiatan : 1. Anak bersama guru melakukan tepuk semangat 2. Anak mendengarkan konsep pilar yang akan didiskusikan hari ini Media Pembelajaran: Buku pilar halaman 27-28 Makan Bersama 09.10-09.30 Bermain Bebas 09.30-10.00
Kegiatan Sentra 09.30-10.20	Sentra Seni Kreasi I. Kegiatan Pembuka 1. Anak menyanyikan lagu yang bertema tentang “diri sendiri”

	2. Anak berdiskusi bersama guru tentang: - Apa saja bagian-bagian tubuh mu? - Apa saja ciri-ciri tubuh mu? II. Kegiatan Inti A. MENGGAMBAR SAYA • Indikator Pembelajaran - Anak dapat menggunakan alat tulis dengan posisi tripod. - Anak dapat menggambar beberapa coretan Media Pembelajaran : Buku, alat tulis (pensil warna, krayon) B. MENARIK BENANG • Indikator Pembelajaran - Anak dapat mengidentifikasi sebab akibat - Anak dapat menggunakan alat tulis dengan posisi tripod Media Pembelajaran : Pewarna Makanan, benang, piring, dan tusuk gigi dan kertas HVS III. Penutup 1. Apresiasi anak dan diskusikan pengalaman anak hari ini. 2. Menginformasikan kegiatan esok hari. • Berdoa sebelum pulang.
--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok/Usia : TK B (5-6 Tahun)
Semester/Minggu : 1/
Tema/Subtema : Diri Sendiri/ Tubuh ku Istimewa
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.12, 3.3-4.3, 3.12-4.12
Hari/Tanggal : Rabu 10 Agustus 2022

Gerak dan lagu 08.00-08.15	1. Yel-yel anak karakter 2. Gerak dan lagu
Pertemuan pagi 08.15-08.30	Rutinitas Harian Doa, tema dan pilar karakter, pengenalan jadwal, pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun, mengenal kegiatan dalam sehari dikelas, mengenal peraturan kelas.
Jurnal 08.30-08.50	Menggambar Bebas Tahapan Kegiatan : 1. Anak menggambar bebas gambar yang disukainya 2. Anak menceritakan gambar yang dibuatnya dan dimotivasi untuk menuliskan judul/cerita yang dibuat Media Pembelajaran : Buku, krayon, pensil warna
Pilar Karakter 08.50-09.10	Cerita tentang dermawan Tahapan Kegiatan : 1. Anak dan guru berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang dermawan 2. Anak dan guru bercerita menggunakan boneka tangan tentang anak dermawan Media Pembelajaran: Boneka tangan Makan Bersama 09.10-09.30 Bermain Bebas 09.30-10.00
Kegiatan Sentra 09.30-10.20	Sentra Eksplorasi I. Kegiatan Pembuka 1. Anak menyanyikan lagu yang berhubungan dengan tema 2. Anak mendengarkan pertanyaan dari guru tentang: - Apa saja tanda yang kamu punya? - Benda apa saja yang kamu sukai?

	II. Kegiatan Inti A. MENIRU GARIS MIRING • Indikator Pembelajaran - Anak dapat meniru berbagai bentuk .Media Pembelajaran : Buku, pensil dan penghapus B. MENGUKUR BENDA KESUKAAN • Indikator Pembelajaran - Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan minimal 5 senasi bentuk, ukuran, warna atau jumlah Media Pembelajaran: Boneka, balok dan lego C. MENARIK BENANG • Indikator Pembelajaran - Anak dapat mengidentifikasi sebab akibat - Anak dapat menggunakan alat tulis dengan posisi tripod Media Pembelajaran : Pewarna Makanan, benang, piring, dan tusuk gigi dan kertas HVS III. Penutup 1. Apresiasi anak dan diskusikan pengalaman anak hari ini. 2. Menginformasikan kegiatan esok hari. 3. Berdoa sebelum pulang.
--	---

**Lembar Observasi Kreativitas Siklus
Pra Tindakan**

No	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah Skor
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	✓				✓				✓					✓			5
2	✓				✓				✓				✓				4
3	✓				✓				✓				✓				5
4	✓				✓				✓				✓				4
5		✓			✓				✓				✓				4
6		✓			✓					✓			✓				5
7	✓				✓				✓					✓			6
8	✓				✓				✓				✓				4
9		✓			✓				✓				✓				4
10	✓				✓					✓			✓				5
11		✓			✓				✓				✓				4
12	✓				✓				✓				✓				5
13	✓					✓			✓				✓				4
14	✓					✓			✓					✓			7
15	✓				✓				✓				✓				5
	73,3%	26,6%			86,6%	13,3%			80%	20%			80%	20%			47,3%

Lembar Observasi Kreativitas Siklus I

No	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah Skor
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1		✓				✓			✓					✓			7
2		✓					✓			✓					✓		10
3		✓					✓			✓					✓		10
4		✓					✓			✓					✓		10
5	✓					✓				✓				✓			7
6	✓					✓				✓				✓			7
7		✓				✓					✓			✓			9
8		✓					✓				✓			✓			9
9		✓					✓				✓			✓			10
10		✓				✓				✓					✓		9
11		✓				✓					✓			✓			9
12	✓					✓					✓			✓			8
13		✓				✓				✓				✓			8
14		✓				✓					✓				✓		10
15		✓				✓				✓				✓			8
	20%	80%			66,7%	33,3%			6,6%	53,3%	40%			66,7%	33,3%		87,3%

Lembar Observasi Kreativitas Siklus II

No	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah Skor
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1			✓					✓				✓				✓	15
2				✓				✓			✓					✓	15
3			✓				✓					✓			✓		13
4				✓				✓				✓				✓	16
5				✓				✓				✓				✓	16
6				✓			✓				✓				✓		13
7				✓				✓			✓					✓	15
8				✓				✓				✓				✓	16
9				✓				✓				✓				✓	16
10				✓			✓				✓					✓	14
11				✓			✓				✓					✓	14
12				✓				✓				✓			✓		15
13				✓				✓				✓				✓	16
14			✓					✓				✓			✓		14
15				✓			✓					✓				✓	15
			20%	80%			33,3%	66,7%			33,3%	66,7%			26,7%	73.3%	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak : MHS

Usia : 5

Tanggal : 6 Agustus 2022

Observasi : I (Siklus I)

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKALA PENCAPAIN				
			BB	MB	BSH	BSB	KET
Kreativitas	Kelancaran	a. Anak mampu menarik benang dengan pola lingkaran		✓			
		b. Anak mampu meniru gambar tarik benang		✓			
		c. Anak mampu menarik benang dengan pola gambar bunga		✓			
	Kelenturan	a. Anak mampu menarik benang tanpa bantuan	✓				
		b. Anak mampu menghasilkan karya berbeda			✓		
	Keaslian	a. Anak mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginannya	✓				
		b. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan sendiri		✓			
	Elaborasi	a. anak mampu mengatur warna saat menarik benang		✓			

		b. Anak mampu membuat ide lain dengan tarik benang		✓			
--	--	--	--	---	--	--	--

Nama Anak : SAA

Usia : 5

Tanggal : 12 Agustus 2022

Observasi : 2 (Siklus II)

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKALA PENCAPAIN				
			BB	MB	BSH	BSB	KET
Kreativitas	Kelancaran	a. Anak mampu menarik benang dengan pola lingkaran		✓			
		b. Anak mampu meniru gambar tarik benang			✓		
		c. Anak mampu menarik benang dengan pola gambar bunga			✓		
	Kelenturan	a. Anak mampu menarik benang tanpa bantuan				✓	
		b. Anak mampu menghasilkan karya berbeda				✓	
	Keaslian	a. Anak mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginannya			✓		
		b. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan sendiri				✓	
	Elaborasi	a. anak mampu mengatur warna saat menarik benang			✓		
		b. Anak mampu			✓		

		membuat ide lain dengan tarik benang					
--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN FOTO







KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 579 Tahun 2021
TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;

- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 12 November 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa

- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Siti Habsari Pratiwi, M.Pd.
(Membimbing Isi)
2. Venyawan, M.Pd.
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Yulinda Hasanah
Tempat / Tgl. Lahir : Langsa, 03 Januari 1998
Nomor Pokok : 1062017048
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Tarik Benang di TK Negeri Pembina Birem Bayeun

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan.

- Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan disahkan perbaikan sebagaimana mestinya;

Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 21 Desember 2021
Dekan,


ZAINAL ABIDIN

Tambahan Yth :

Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-1237/In.24/FTIK/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
TK Negeri Pembina Birem Bayeun
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : YULINDA HASANAH
Tempat / Tanggal Lahir : Langsa, 03 Januari 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 1062017048
Jurusan :

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tarik Benang Di TK Negeri Pembina Birem Bayeun '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Langsa, 21 Juli 2022
Dekan


Zainal Abidin



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI PEMBINA BIREM BAYEUN KECAMATAN BIREM
BAYEUN KABUPATEN ACEH TIMUR
Jalan. Medan - B.Aceh Desa Keude Birem

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/03/TKNP/2022

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Langsa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Nomor: B-1237/In.24/FTIK/PP.00.9/07/2022, Perihal: Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah tertanggal 26 Juli 2022, Maka Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Birem Bayeun dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : YULINDA HASANAH
NIM : 1062017048
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di TK Negeri Pembina Birem Bayeun pada tanggal 26 Juli 2022 s/d 13 Agustus 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tarik Benang Di Tk Negeri Pembina Birem Bayeun " .

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Keude Birem, 15 Agustus 2022

Kepala TK. Negeri Pembina

SYAFRIDA HANUM S.Pd AUD

NIP. 19701021 200504 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yulinda Hasanah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 03 Januari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Induk Mahasiswa : 1062017048
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Desa Alue Dua
Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa,
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Jully Herman
 - b. Ibu : Asnah
 - c. Alamat : Desa Alue Dua
Kec. Langsa Baro, Kab. Kota Langsa,
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 1 Alue Dua
 - b. SMP : MTS MIM P Langsa
 - c. SMA : SMK Negeri 3 Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat kiranyadipergunakan seperlunya.

Langsa, 7 Juli 2023

Yulinda Hasanah